

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Nasution (1987 : 40) mengatakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif yang bersifat memaparkan atau menjelaskan secara jelas serta memaparkan suatu hubungan dari variabel yang diteliti.

”Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain” Sugiyono (2002:11). Menurut Wibisono, D (2008:21) metode deskriptif bertujuan untuk “menggambarkan karakteristik sebuah populasi atau suatu fenomena yang sedang terjadi”.

#### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2002 : 31), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE dan Tingkat *Underpricing*. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROE. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan modal sendiri.

b. *Underpricing*

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat *Underpricing*. Yolana dan Martani, D (2005) mendefinisikan “*Underpricing* adalah adanya selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana atau saat IPO”.

Kemudian kedua variabel tersebut dapat dioperasionalkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel bebas (X) Profitabilitas	ROE	Ditentukan dari hasil pembagian antara laba bersih yang dibagi dengan rata-rata modal dan dikalikan seratus persen.	Rasio
Variabel terikat (Y) <i>Underpricing</i>	<i>Initial Return</i>	Ditentukan dari hasil perhitungan antara harga penutupan di pasar sekunder hari pertama dikurangi harga saham IPO dibagi harga penutupan di pasar sekunder hari pertama dan dikalikan seratus persen.	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sempel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Riduwan (2009:54), bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2002:72), bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Kriteria perusahaan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2010 yang sahamnya mengalami *underpricing*.
2. Tersedia data laporan keuangan satu tahun sebelum IPO.
3. Tersedia data harga saham, tanggal *Listing* di BEI selama periode penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Proses Penentuan Populasi**

No	Ketentuan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang melakukan IPO tahun 2006	3
2	Perusahaan Perbankan yang melakukan IPO tahun 2007	2
3	Perusahaan Perbankan yang melakukan IPO tahun 2008	2
4	Perusahaan Perbankan yang melakukan IPO tahun 2009	1
5	Perusahaan Perbankan yang melakukan IPO tahun 2010	2
Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian		10

Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga perbankan yang melakukan IPO atau *Go Public* pada tahun 2006 – 2010. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Lembaga keuangan yang menjadi pupolasi tersebut terlihat dalam tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Daftar Lembaga Perbankan yang Melakukan IPO**  
**Tahun 2006-2010 dan Mengalami *Underpricing***

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2006	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
2	2006	Bank Bumi Arta Tbk
3	2006	Bank Bukopin Tbk
4	2007	Bank Windu Kenjhana International Tbk
5	2007	Bank Capital Indonesia Tbk
6	2008	Bank Ekonomi Raharja Tbk
7	2008	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
8	2009	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	2010	Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk
10	2010	Bank Sinarmas Tbk

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2002:73), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan sedikit yaitu 10 perusahaan maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Sampling Jenuh. Menurut Riduwan (2010:64) bahwa, “sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sempel dan dikenal juga dengan istilah sensus”. Penentuan sampel ini digunakan karena jumlah populasinya kurang dari 30.

### 3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan data sekunder, sehingga metode yang dilakukan dengan cara:

1. Studi Dokumentasi, yaitu dengan mencatat harga saham penutupan di pasar sekunder sesuai dengan tanggal *listing* masing-masing perusahaan dari bulan Januari 2006 sampai dengan Desember 2010.
2. Studi pustaka, yaitu sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh orang atau pihak yang hadir pada saat terjadinya peristiwa/tidak mengalami langsung peristiwa itu sendiri, seperti buku-buku teks.

Berikut ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah:

- Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:
  - a. Data *Initial Public Offering* (IPO) periode tahun 2006 – 2010.
  - b. Data jumlah dan harga saham perdana masing-masing lembaga perbankan yang melakukan IPO pada tahun 2006 – 2010.
  - c. Data laporan keuangan masing-masing lembaga perbankan satu tahun sebelum melaksanakan IPO.
- Data-data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:
  - a. Pojok Bursa Efek.
  - b. Sumber-sumber lain seperti jurnal dan karya ilmiah lain yang relevan.

### 3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data adalah suatu keharusan yang harus dilaksanakan agar tidak terjadi salah penginterpretasian data yang kemudian akan berdampak pada hasil penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Menyeleksi data, suatu langkah yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan data yang terkumpul. Langkah ini dilakukan untuk menyeleksi data laporan keuangan satu tahun sebelum IPO dari lembaga perbankan yang menjadi fokus penelitian.
- b. Mentabulasi data, suatu proses mengolah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk diuji secara sistematis. Langkah ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan yang nantinya akan dilakukan. Data tersebut adalah data variabel X yaitu profitabilitas dan variabel Y yaitu *Underpricing*.
- c. Analisis data, untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.
- d. Pengujian hipotesis.

## 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data adalah kegiatan yang penting setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul. Kegiatan analisis data

adalah kegiatan yang dilakukan agar data sebelum diolah mudah untuk diinterpretasikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini setelah data telah diperoleh, kemudian peneliti melakukan langkah-langkah teknis dalam analisis data. Langkah-langkah teknis tersebut adalah:

1. Mengelompokkan perusahaan dengan kategori perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang melakukan *Go Public* dari tahun pengamatan penelitian yaitu dari tahun 2006 sampai dengan 2010.
2. Menghitung tingkat *Underpricing* dari harga saham perusahaan yang melakukan *Go Public* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IR = \frac{Pt_1 - Pt_0}{Pt_0} \times 100\%$$

(Ardiyansyah, M, 2004:360)

3. Menghitung nilai profitabilitas satu tahun sebelum melakukan IPO dengan menggunakan rasio ROE dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Shareholder equity}}$$

(Syamsuddin,L, 2007)

#### a. Pengujian Linieritas

Sebuah langkah yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel adalah terlebih dahulu dengan suatu usaha untuk menemukan bentuk terdekat daripada hubungan itu dengan jalan menyajikan data yang diketahui dalam sebuah grafik. Grafik tersebut biasa disebut “diagram pencar”. Diagram ini melukiskan titik-titik pada bidang  $(X_i Y_i)$  yang tiap titik ditentukan oleh setiap pasang  $(X_i Y_i)$ .

Menurut Sudjana (2003:7) , “apabila letak titik pada diagram pencar itu cenderung mengikuti pola lurus, kita duga regresi Y atas X akan lurus atau linier”. Jadi apabila data-data tersebut menyebar membentuk garis lurus maka data tersebut linier namun jika data tersebut tidak membentuk garis lurus maka data tersebut tidak linier atau di sebut *non*-linier.

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah salah satu langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Menurut pendapat Nasution (1987:68), bahwa “suatu hipotesis harus di uji berdasarkan data empiris, yakni berdasarkan apa yang dapat diamati dan dapat diukur”. Sedangkan menurut Menurut Hasan, M.I (2002:54) “pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis ini”.

Maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yang berhubungan dengan Profitabilitas terhadap tingkat *Underpricing*, maka dari itu hipotesis yang dapat dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut: “Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tingkat *Underpricing* pada saat *Initial Public Offering* (IPO)”.

#### a. Pengujian Korelasi

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian korelasi, pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel terhadap variabel yang lainnya. Pengujian korelasi yang dilakukan adalah Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), maka rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010:110)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Banyaknya data

Dengan menggunakan bantuan *software SPSS v.20 for Windows* langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Masukkan variabel-variabel berikut dengan nama variabel tersebut ke dalam *variabel view*.
2. Masukkan data setiap variabel pada *data view*
3. Kemudian klik *analyze > Correlate > bivariete*.
4. Dilanjutkan dengan memasukkan kedua variabel tersebut dan klik *OK*.
5. Hasil perhitungan hasil korelasi dapat dilihat dari tabel *Output* baris *Pearson Correlation* dari masing-masing variabel.

#### b. Uji Determinasi

Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah uji determinasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinasi. Yang diformulasikan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010:136)

Keterangan:

KP = nilai Koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Langkah-langkah yang harus perlu dilakukan apabila akan pengujian determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS v.20 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Masukkan variabel-variabel berikut dengan nama variabel tersebut ke dalam *variabel view*.
2. Masukkan data setiap variabel pada *data view*
3. Kemudian klik *Analyze > regression > linier*.
4. Masukkan kedua variabel dan klik *OK*.

#### 4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik perlu dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Perumusa ( $H_0$ ) dan ( $H_a$ ) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $\rho=0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing* pada saat IPO di BEI.

$H_a$  :  $\rho<0$ , Profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing* pada saat IPO di BEI.

Untuk selanjutnya peneliti akan bekerja berdasarkan hipotesis yang telah dibuat. Data yang diperoleh selama penelitian ini akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang ada. Hipotesis di atas akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan salah satunya dengan Uji-t, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji-t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk kalimat :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara tingkat profitabilitas dengan tingkat *underpricing* saham perdana.

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara tingkat profitabilitas dengan tingkat *underpricing* saham perdana

2. Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk statistik

$H_0: \rho = 0$

$H_a: \rho < 0$

3. Menentukan pengujian signifikansi terhadap hubungan tersebut dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{S_b}$$

4. Membandingkan harga t hitung dengan t table untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2$

5. Menentukan kriteria pengujian:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

6. Membuat Kesimpulan

Untuk mengetahui hasil uji t dengan menggunakan bantuan *software SPSS v.20 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Masukkan variabel-variabel berikut dengan nama variabel tersebut ke dalam *variabel view*.
2. Masukkan data setiap variabel pada *data view*
3. Kemudian klik *Analyze > Compare means > one-sample T-test*

4. Masukkan kedua variabel dan klik *OK*.

Dengan menggunakan *software SPSS v.20 for Windows*, untuk uji-*t* apabila nilai pada kolom *Sig.* lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya apabila nilai pada kolom *Sig.* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

